

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam menjelaskan data penelitian yang didapatkan. Pendekatan kualitatif merupakan teknik pendekatan dalam penelitian yang terfokus pada fenomena yang bersifat alami (Ali, 2014). Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk menghasilkan penjelasan spesifik mengenai tulisan, ucapan, tingkah laku pada seseorang, kelompok, lembaga ataupun masyarakat dalam suatu kajian penelitian. Berdasarkan pemaparan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran dan menemukan segala sesuatu yang berkaitan dengan implementasi kurikulum berbasis karakter melalui mata pelajaran IPA di SMP Islam Cendekia Muda Bandung. Sehingga, penelitian lebih diarahkan untuk menemukan dan menjelaskan temuan yang terjadi pada suatu fenomena.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif sendiri merupakan metode pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, karena metode ini merupakan metode yang tepat untuk menggambarkan situasi atau kegiatan. Metode ini dianggap paling tepat dalam menjelaskan berbagai temuan dan membahas hasil penelitian. Metode deskriptif ini bertujuan untuk membuat deskripsi yang kaya dalam membantu pembaca mengaitkan hubungan yang kompleks (Creswell, 2014).

Penelitian dengan metode deskriptif dalam penelitian implementasi kurikulum berbasis karakter melalui mata pelajaran IPA di SMP Islam Cendekia Muda Bandung, terbagi dalam 3 rumusan masalah yaitu aspek *input*, *process* dan *output* dari pelaksanaan kurikulum. Fokus penelitian terpusat pada semua implementasi kurikulum mulai dari input yang meliputi guru, peserta didik, sarana prasarana dan pembiayaan. *Process* meliputi proses pelaksanaan pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sedangkan *output* meliputi capaian hasil belajar peserta didik dan mutu lulusan dari implementasi kurikulum berbasis karakter di SMP Islam Cendekia Muda Bandung. Analisis dilakukan dari berbagai faktor seperti kondisi guru dan peserta didik, filosofi sekolah, manajemen, metode dan media pembelajaran.

Peneliti melakukan eksplorasi yang mendalam terhadap suatu kasus, bisa berupa program, peristiwa, aktivitas, proses, atau individu. Umumnya, kasus memiliki batasan waktu dan aktivitas tertentu di mana peneliti menghimpun detail-detail informasi menggunakan metode pengumpulan data beragam dalam rentang waktu yang berkelanjutan. (Stake, 1995; Yin, 2009, 2012 dalam Creswell (2014)).

Langkah penelitian dilakukan dengan menganalisis data yang diperoleh untuk memberikan jawaban terhadap perumusan masalah. Pendekatan kualitatif yang telah dilakukan bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penerapan kurikulum di sekolah mulai dari guru, peserta didik, sarana prasarana dan pembiayaan (*input*), proses pembelajaran dan mutu lulusan, serta capaian hasil belajar peserta didik (*output*) yang merupakan data utama dari penelitian ini. Eksplorasi tiga aspek tersebut digali secara mendalam sesuai dengan kisi-kisi penelitian yang sudah dibuat dan terdapat dalam Lampiran 1.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan atau peserta dalam penelitian ini melibatkan banyak pihak yang terkait dalam penerapan kurikulum di satuan pendidikan tersebut. Partisipan atau peserta penelitian terdiri dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, guru-guru, dan peserta didik SMP Islam Cendekia Muda. Fokus observasi berada pada kelas VIII sebagai jenjang kelas yang diteliti. Peserta didik jenjang kelas VIII sudah merasakan dan terlibat langsung dalam berbagai program atau kegiatan serta proses pembelajaran di SMP Islam Cendekia Muda, sehingga proses dan dampak dari pengembangan karakter dari berbagai program yang diterapkan lebih terlihat. Hal ini bertujuan agar deskripsi implementasi kurikulum dapat lebih optimal diteliti. Informasi lebih rinci mengenai peserta yang terlibat dalam penelitian ini tersedia di Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Jumlah Partisipan yang Dibutuhkan.

No	Partisipan	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1 orang
2	Wakil Kepala Sekolah	2 orang
3	Guru IPA	3 orang
4	Guru Kelas	6 orang
6	Peserta Didik	18 orang
Jumlah Informan		30 orang

Peneliti mengambil lokasi penelitian di SMP Islam Cendekia Muda, Jalan Puriayu Pratama No. 17 Arcamanik, Bandung. Pemilihan SMP Islam Cendekia Muda menjadi tempat penelitian karena menerapkan kurikulum berbasis karakter dalam seluruh program, serta kegiatan pembelajarannya, baik pembelajaran di dalam kelas, maupun di luar kelas. Ini menjadikan SMP Islam Cendekia Muda dapat menjadi model bagi sekolah lain yang ingin menerapkan kurikulum yang fokus pada pembentukan karakter peserta didik.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh dari dua sumber yang berbeda, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari kegiatan wawancara sejumlah partisipan atau narasumber yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, guru kelas, guru IPA, dan peserta didik. Data sekunder diperoleh dari seluruh perangkat pembelajaran berupa tulisan, gambar, rekaman suara ataupun video. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini mencakup (1) wawancara, (2) observasi, dan (3) analisis dokumen.

3.3.1 Wawancara

Wawancara merupakan metode utama untuk menghimpun informasi dalam penelitian yang melibatkan subjek manusia, dimana data bersifat nominal dan kualitatif diperoleh melalui interaksi tanya-jawab langsung. Hal ini sejalan dengan pernyataan "*A qualitative interview occurs when researchers ask one or more participants general, open-ended questions and record their answers. The researcher then transcribe and types the data into a computer file for analysis*" (Creswell, 2014).

Pada penelitian kualitatif, proses wawancara dilakukan dengan pendekatan yang komprehensif. Ini karena melibatkan sejumlah aspek yang tak hanya terlihat secara jelas tetapi juga mencakup segi-segi tersembunyi di balik kemunculan suatu fenomena (Kratwohl, 2001). Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti ialah melakukan wawancara. Pada sesi ini peneliti bertanya secara mendalam kepada para narasumber yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru kelas, guru IPA,

dan peserta didik, mengenai implementasi kurikulum di SMP Islam Cendekia Muda.

3.3.2 Observasi

Pengamatan atau observasi adalah cara khusus untuk memeriksa dan mencatat secara teratur kejadian yang terlihat pada objek yang sedang diteliti. Peneliti mengumpulkan data selengkapnya melalui kegiatan pengamatan (observasi) kelas, kemudian mereduksi data yang diperoleh dengan hanya mengumpulkan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Observasi atau pengamatan kelas dilakukan pada kelas VIII. Pengamatan difokuskan pada proses belajar dan mengajar yang berlangsung, pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, metode mengajar dan penilaiannya.

3.3.3 Dokumentasi

Teknik telaah dokumen dilakukan dengan mengumpulkan atau memanfaatkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan berbagai komponen yang diteliti. Dokumen yang terkumpul termasuk informasi terkait penerapan kurikulum, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, yang kemudian akan dianalisis secara mendalam. Dokumen-dokumen yang di analisis diantaranya adalah kalender akademik, dokumen kurikulum tingkat satuan Pendidikan (KTSP), silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

3.4 Cakupan Penelitian

Penelitian implementasi kurikulum berbasis karakter di SMP Islam Cendekia Muda ini mencakup beberapa hal diantaranya adalah

1. Implementasi Kurikulum

Penelitian mengkaji beberapa aspek implementasi kurikulum yaitu aspek *input*, *process* dan *output*. Penelitian ini mengkaji lebih dalam berbagai aspek yang terdapat dalam implementasi kurikulum yaitu aspek *input* meliputi guru, peserta didik, sarana prasarana dan pembiayaan. Aspek *process* meliputi penerapan kurikulum dalam proses pembelajaran, dan aspek *output* yang meliputi capaian hasil belajar dan mutu lulusan. Data diambil melalui proses wawancara, observasi dan analisis dokumen. Batasan penelitian disesuaikan dengan instrumen penelitian

dan kisi-kisi penelitian yang sudah dibuat. Penelitian di fokuskan pada kasus yang berlangsung di SMP Islam Cendekia Muda. Yang mana ide dan gagasan kurikulum sudah tertuang dalam visi, misi sekolah dan panduan kurikulum yang di realisasikan dalam berbagai program, aktivitas untuk mencapai visi yang sesuai dengan kebutuhan di masa yang akan datang. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa perencanaan kurikulum melibatkan proses intelektual seseorang untuk menetapkan arah, tujuan yang akan diwujudkan dalam Tindakan atau aktivitas dengan memperhatikan potensi yang ada untuk kebutuhan masa depan (Hamalik, 2009).

2. Berbasis Karakter

Karakter yang dikaji pada penelitian ini masuk dalam aspek *output* (luaran) yang merupakan bagian dari hasil capaian pembelajaran peserta didik. Capaian karakter yang dijadikan kisi-kisi penelitian ini berdasarkan komponen karakter yang terdapat dalam panduan kurikulum SMP Islam Cendekia Muda. Karakter tersebut meliputi keimanan yang kuat, memahami hak diri dan lingkungan, bertanggung jawab, semangat berbuat baik, menghindarkan diri dari keburukan, serta beretika. Data ini didapatkan melalui wawancara, observasi dan analisis dokumen.

3. Ilmu Pengetahuan Alam

IPA sesuai dengan kurikulum 2013 tidak hanya bertujuan mentransfer pemahaman, tapi juga fokus pada pembentukan karakter peserta didik. Pada penelitian kali ini dikhususkan proses kajian pada karakter yang dibangun melalui pembelajaran IPA di jenjang SMP. Karakter yang difokuskan diteliti di SMP Islam Cendekia Muda adalah karakter pada peserta didik yaitu sikap kritis, syukur, percaya diri, semangat serta bertanggung jawab.

3.5 Penyusunan Kisi-Kisi Instrumen

Penyusunan kisi-kisi instrumen dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam menggali data dan memperoleh pemahaman sehingga sesuai dengan tujuan yang ingin didapatkan.

Selain instrumen penelitian, untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum dibuat juga instrument penelitian dari masing-masing aspek kurikulum

yaitu aspek *input* (masukan), *process* (proses), dan *output* (keluaran). Instrumen penelitian ini dibuat untuk mendeskripsikan lebih mendalam dari aspek *input*, *process* dan *output* pada suatu kurikulum yang diteliti. Instrumen penelitian yang dijadikan acuan penulis dalam melakukan penelitian implementasi kurikulum berbasis karakter pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SMP Islam Cendekia Muda, dapat dilihat pada Lampiran 2.

3.6 Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis bisa dilakukan melalui tiga tahapan: mereduksi data, menampilkan data, serta menarik kesimpulan dan memverifikasi (Ali, 2014).

Penjelasan ketiga teknik tersebut sebagai berikut:

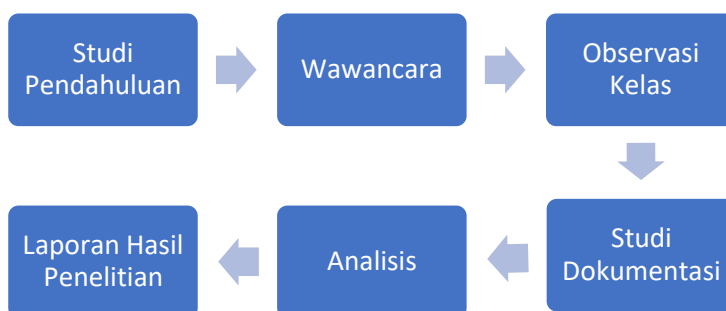
- 1) Reduksi data merujuk pada tahapan penyederhanaan, kategorisasi, eliminasi informasi yang tidak relevan, fokus, dan pengaturan data yang terkumpul dari lapangan.
- 2) Display data merujuk pada cara pengaturan informasi yang ditampilkan dalam format naratif atau teks yang mengandung informasi berarti dan signifikan.
- 3) Simpulan dan verifikasi, dibuat sesuai dengan masalah yang diteliti. Verifikasi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian simpulan yang dibuat. Verifikasi dapat dilakukan melalui pengecekan ulang.

3.7 Prosedur Penelitian

Penelitian implementasi kurikulum berbasis karakter di SMP Islam Cendekia Muda Bandung ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Melakukan tinjauan awal atau studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang akan diteliti dengan melalui telaah pustaka pada publikasi ilmiah, media, atau observasi langsung. Kemudian, berdiskusi serta meminta pandangan dari dosen pembimbing untuk merumuskan proposal penelitian
- 2) Perbaiki proposal penelitian atas saran dan masukkan dari dosen pembimbing dan dosen penguji pada seminar proposal penelitian.
- 3) Menyiapkan segala perangkat yang dibutuhkan untuk pengambilan data atau informasi terkait hal yang diteliti.

- 4) Peneliti mengumpulkan informasi atau data dengan menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan sebelumnya pada langkah sebelumnya.
- 5) Menyusun data atau informasi yang diperoleh, melakukan pengklasifikasian dan reduksi informasi yang sesuai dengan hal yang diteliti. Informasi yang dikaji lebih dalam adalah yang berkaitan dengan rancangan kurikulum, pembelajaran IPA, program pembinaan karakter peserta didik beserta pembiasaannya. Evaluasi pembelajaran dari peserta didik terkait kurikulum serta pengembangan karakter khususnya pada mata pelajaran IPA yang diusung oleh SMP Islam Cendekia Muda.
- 6) Membuat laporan riset atau penelitian berdasarkan data dan hasil analisis yang telah dilakukan, sesuai dengan petunjuk dari dosen pembimbing.



Gambar 3.1 Bagan Prosedur Penelitian